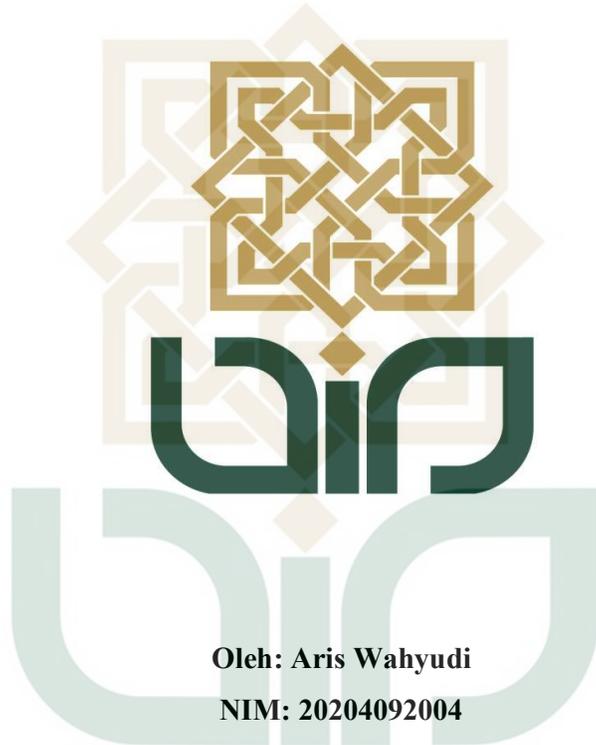


**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF MADRASAH
DAN PESANTREN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH BINAUL UMMAH KABUPATEN BANTUL**



Oleh: Aris Wahyudi

NIM: 20204092004

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2024

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan arahan, bimbingan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF MADRASAH DAN PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
BINAUL UMMAH KABUPATEN BANTUL**

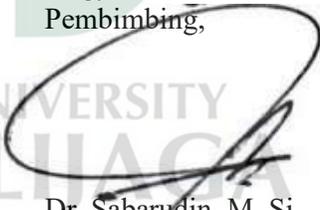
yang ditulis oleh:

Nama : Aris Wahyudi
NIM : 20204092004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Pembimbing,


Dr. Sabarudin, M. Si.
NIP:196804051994031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Wahyudi
NIM : 20204092004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Aris Wahyudi
NIM: 20204092004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Wahyudi
NIM : 20204092004
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2024
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Aris Wahyudi
NIM: 20204092004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1419/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KURIKULUM INTEGRATIF MADRASAH DAN PESANTREN
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH
BINAUL UMMAH KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIS WAHYUDI, S.SOS.I
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092004
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6684d34e4d5cc



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6684dc8a492c5



Penguji II
Dr. Shaleh, S.Ag, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66797946ebd23



Yogyakarta, 06 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6684dedd388ad

MOTTO

كَلَّا تَرْمِ عَلْمًا وَتَتْرُكِ التَّعَبَ

Artinya: *Janganlah kau menginginkan ilmu sedangkan rasa lelah kau tinggalkan.*¹



¹ Syarafuddin Yahya, *Nazam al-Imriī* (Kediri: Hidayatul Muhtadien, tt), hlm. 24.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aris Wahyudi, Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul. **Tesis. Yogyakarta: Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Madrasah Aliyah Binaul Ummah merupakan madrasah yang setara dengan Sekolah Menengah Atas yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Binaul Ummah. Ada hal yang menarik di Madrasah Aliyah Binaul Ummah, kurikulum yang digunakan di lembaga ini merupakan implementasi dari kurikulum terpadu atau *marger* antara kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama dan kurikulum pondok pesantren yang merupakan ciri khas dari Pondok Pesantren Binaul Ummah itu sendiri dengan tujuan untuk menghadapi berbagai tantangan seperti globalisasi untuk membentuk peserta didik yang paripurna.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data, teknik pembumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mereduksi, penyajian data, dan verifikasi untuk mengambil kesimpulan. Kemudian dalam menguji keabsahan data, peneliti memakai teknik triangulasi dengan sumber dan metode.

Penelitian ini menghasilkan sebuah temuan tentang; *pertama*. Implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul dilakukan dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan empat tahap yang dilakukan tersebut ditemukan model kurikulum yang diimplementasikan yaitu, integrasi tujuan kurikulum madrasah dan pesantren terletak pada visi pengembangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, pengembangan keterampilan tambahan dan penanaman *akhlaqul karimah* dan integrasi dalam organisasi isi kurikulum terletak pada penyandingan antara materi kurikulum madrasah dan pesantren dalam bidang-bidang mata pelajaran yang sama, yaitu materi PAI dan materi penjurusan madrasah; *kedua*. Implikasi terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul. ditunjukkan melalui output yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu output berupa prestasi akademik seperti peningkatan nilai raport, lomba karya ilmiah remaja, lomba mata pelajaran, cara-cara berfikir (kritis, kreatif atau divergen, nalar, rasional, induktif, deduktif, dan ilmiah) dan Output berupa prestasi non-akademik seperti keingintahuan yang tinggi, harga diri kejujuran, kerjasama yang baik, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas yang tinggi, toleransi, kedisiplinan, akhlak mahmudah, rajin beribadah, kerajinan prestasi oleh raga, kesenian, dan kepramukaan.

Kata Kunci: *Manajemen, Kurikulum Integratif, Mutu Pendidikan, Madrasah Aliyah Binaul Ummah.*

ABSTRACT

Aris Wahyudi, Integrative Curriculum Management of Madrasah and Islamic Boarding Schools in Improving the Quality of Education in Madrasah Aliyah Binaul Ummah Bantul Regency. **Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Madrasah Aliyah Binaul Ummah is a madrasa which is equivalent to a senior high school which was established under the auspices of the Binaul Ummah Islamic Boarding School Foundation. There is something interesting about Madrasah Aliyah Binaul Ummah, the curriculum used at this institution is an implementation of an integrated curriculum or curriculum merger, namely a combination of curricula. established by the Ministry of Religion and the Islamic boarding school curriculum which is a characteristic of the Binaul Ummah Islamic Boarding School itself with the aim of facing various challenges such as globalization to form complete students.

This research is a type of qualitative research with a research design field (field research). In collecting data, the techniques used are: using interviews, observation and documentation. Data obtained then analyzed by reducing, presenting data, and verifying for draw conclusions. Then, in testing the validity of the data, researchers using triangulation techniques.

This research produced findings regarding; First. The implementation of integrative curriculum management for madrasas and Islamic boarding schools in improving the quality of education at Madrasah Aliyah Binaul Ummah, Bantul Regency is carried out in the stages of planning, organizing, implementing and supervising. With the four stages carried out, it was found that the implemented curriculum model was, namely, integration of madrasah and Islamic boarding school curriculum objectives which lies in the vision of developing general science and religious knowledge, developing additional skills and instilling morals and integration in the organization of curriculum content which lies in the juxtaposition of curriculum material. madrasas and Islamic boarding schools in the same subject areas, namely PAI material and madrasa majors; second. Implications for the quality of education at Madrasah Aliyah Binaul Ummah, Bantul Regency. shown through output which is classified into two, namely output in the form of academic achievements such as increasing report card grades, youth scientific work competitions, subject competitions, ways of thinking (critical, creative or divergent, reasoning, rational, inductive, deductive and scientific) and Output is in the form of non-academic achievements such as high curiosity, self-esteem, honesty, good cooperation, high affection for others, high solidarity, tolerance, discipline, easy morals, diligent prayer, crafting achievements through sports, arts and scouting.

Keywords: *Management, Integrative Curriculum, Quality of Education, Madrasah Aliyah Binaul Ummah.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dihaturkan kepada Dzat yang Maha Rahman dan Rahim, Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan inayah-Nya serta kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Teriring shalawat dan salam tercurah-limpahkan kepada Sang Revolusioner Islam, Nabi Muhammad SAW yang dalam setiap langkahnya menjadi panutan bagi kita untuk senantiasa bergerak menuju pencerahan.

Selama penyusunan Tesis ini, penulis menyadari ada banyak kendala yang telah dilalui, penulis juga menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan namun berkat pertolongan dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, Alhamdulillah Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu dan melancarkan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

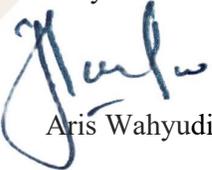
4. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag., selaku Sekertaris Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Sabarudin, M.Si., Selaku Dosen Pembimbing tesis yang berkenan memberikan sebagian waktunya dan dengan sabar membimbing proses penulisan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
6. Segenap Dosen dan karyawan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada penulis selama kuliah.
7. Kepala Madrasah, para Wakamad, para Guru, Karyawan, dan para siswaswi Madrasah Aliyah Binaul Ummah Bantul Yogyakarta yang telah mendukung serta membantu melancarkan proses penelitian dan Pengasuh serta Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Binaul Ummah Bantul Yogyakarta
8. Kepada Istri tercinta, Arinal Husna yang senantiasa mendampingi, mendukung dan mendoakan, juga kedua putri tercinta Tajalla dan Abreeza sang penyejuk mata penentram jiwa. Terimakasih juga yang tak terhingga teruntuk kedua orang tua yang selalu mengalirkan kasih sayang dan do'anya untuk penulis.

9. Semua pihak yang telah mendukung penyelesaian tesis ini. *Jazaakumullah Ahsanal Jaza' wa Jazaakumullah Khairan Katsiran*. Hanya Allah lah sebaik-baik pemberi balasan.

Akhirnya Kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga penelitian ini bermanfaat terkhusus untuk penulis dan menyebarnya untuk masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Penyusun



Aris Wahyudi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Manajemen Kurikulum Integratif.....	32
1. Manajemen	32
2. Kurikulum	35
3. Kurikulum Integratif	42
4. Manajemen Kurikulum Integratif.....	53

B.	Madrasah Aliyah	66
1.	Pengertian Madrasah	66
2.	Pengertian Madrasah Aliyah	67
3.	Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah.....	68
C.	Mutu Pendidikan dengan Kurikulum Integratif	75
1.	Mutu Pendidikan	75
2.	Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan	79
3.	Indikator Mutu Pendidikan.....	80
4.	Mutu Pendidikan Kurikulum Integratif.....	82
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH BINAUL UMMAH DI KABUPATEN BANTUL		90
A.	Madrasah Aliyah Binaul Ummah.....	90
1.	Sejarah Berdiri.....	90
2.	Letak Geografis	91
3.	Visi Dan Misi	92
4.	Identitas Lembaga	93
5.	Data Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	94
B.	Kurikulum Madrasah Aliyah Binaul Ummah	95
1.	Kurikulum Nasional	95
2.	Kurikulum Muatan Lokal.....	96
3.	Kurikulum Pengembangan Diri	97
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		100
A.	Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul	100
1.	Tahap-Tahap Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif	

Madrasah Aliyah dan Pesantren Binaul Ummah Kabupaten Bantul	100
2. Model Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah Aliyah dan Pesantren Binaul Ummah Kabupaten Bantul	141
B. Implikasi dari Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul	146
BAB V PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	161



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu masyarakat, terutama, bangsa dan negara. Tanpa adanya pendidikan yang berkualitas, maka tidak akan ada kemajuan dalam kehidupan dan semua bersifat *stagnan*. Sehingga membuat suatu negara semakin tertinggal dari negara-negara lain. Permasalahan-permasalahan yang ada pun tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.¹ Melalui pendidikan berkualitas diharapkan semua potensi peserta didik bisa berkembang secara maksimal sesuai dengan tujuan pembangunan dan falsafah hidup bangsa.² Hal ini karena pendidikan merupakan penggerak utama (*prima mover*) bagi pembangunan dan bisa membentuk watak bangsa (*nation character building*) yang kuat, cerdas dan berbudaya, bahkan ia secara progresif akan membentuk kemandirian melalui lembaga pendidikan.³

Lembaga pendidikan merupakan komponen pendidikan yang menjadi tempat atau lingkungan pendidikan, yang menurut Ahmad Tafsir bahwa secara konseptual lembaga pendidikan dibentuk untuk melakukan proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tiga tujuan setidaknya ingin dicapai

¹ Ewin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep etika dan Akhlak Menurut Ibnu Maskawih*, (Surabaya: CV Jakad Media PUBLISHING, 2020), hlm. 3., lihat juga Wahyudi Wibowo, “Manajemen Kurikulum Integrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang”, *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2021, hlm. 248.

² Amos Neolaka, et.al, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.50.

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4

melalui sekolah yakni *moralitas* (akhlak), *civic* (cinta tanah air), dan berpengetahuan.⁴ Karena pentingnya suatu lembaga pendidikan, setiap negara memiliki ciri khas lembaga pendidikannya masing-masing. Tak terkecuali Indonesia. Pendidikan di Indonesia pada masa sekarang, terdapat dua lembaga pendidikan yang mencakup pondok pesantren, madrasah atau sekolah.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal yang memperdalam ilmu atau pendidikan agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan mementingkan moral dalam dengan membentuk sifat kemandirian, tanggung jawab serta membentuk pendidikan karakter yang menjadi modal dasar berkehidupan di masyarakat seutuhnya yang lebih menekankan pada sistem pendidikan Islam tradisional. Di pesantren, santri dibekali pengetahuan, karakter, dan ketrampilan di masyarakat.⁵ Sedangkan sekolah atau madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi.⁶

Dua lembaga pendidikan tersebut merupakan fenomena yang menarik seiring dengan perkembangan zaman, dimana satu sama lain dapat menjalin hubungan yang sinergis dan kolaboratif. Pesantren dan madrasah atau sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting, namun memiliki sistem dan tujuan

⁴ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islami: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 23.

⁵ Ummah Karimah, “ *Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan* “, Misykat, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2018, Hlm. 141.

⁶ Raudatus Syaadah, et. al, “ *Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal* ”, PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2022, hlm. 126.

yang berbeda. Sementara keduanya mungkin maju ke arah yang sama secara akademis, kegiatan pendidikan sehari-hari mungkin sangat berbeda satu sama lain. Akan tetapi, biapun berbeda, tak sedikit lembaga pendidikan yang mengintegrasikan antara sistem pendidikan pesantren dengan madrasah atau sekolah.

Namun demikian, berhasil atau tidak visi dan misi dalam sebuah pendidikan tergantung kurikulum yang digunakan. Hal tersebut dikarenakan kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan bagi siswa. Selain itu, kurikulum adalah seperangkat tujuan pembelajaran yang diikuti oleh guru dan siswa sebagai panduan untuk pengajaran mereka sendiri untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seperangkat tujuan pembelajaran ini dikembangkan dan disempurnakan secara metodis sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengajaran.⁷

Kurikulum diartikan sebagai manhaj, maksudnya kurikulum merupakan jalan terang yang dilalui manusia dalam pada bidang kehidupannya. Dalam konteks pendidikan, kurikulum berarti jalan terang yang dilalui oleh pendidikan dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai. al-Khauily menjelaskan mengenai kurikulum yaitu seperangkat rencana dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan.⁸

⁷ Abdul Manab, *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 117-118.

⁸ Muhaimin, *Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 1.

Fleksibilitas kurikulum merupakan aset terbesar dalam sebuah lembaga pendidikan.

Landasan lembaga pendidikan mana pun, pertama dan terutama, terletak pada kurikulum yang dirancang dan diterapkan setiap hari. Oleh karena itu, kurikulum memiliki posisi sentral dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan Islam terutama untuk bisa mencapai tujuan pendidikan Islam yang bersifat teologis, filosofis, maupun sosiologis. Adanya kurikulum mampu memberikan penerangan bagi pencapaian unsur-unsur dalam pendidikan.⁹

Kurikulum dalam dimensi proses merupakan pengukuran realisasi ide serta menjadi rancangan pembelajaran dan penilai hasil pendidikan Islam. Namun, di dalam mengembangkan kurikulum tetap perlu didasarkan pada standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan tersebut merupakan acuan utama untuk mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang semuanya diorientasikan pada terwujudnya tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanahkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam rangka mengayomi keberagaman anak dalam pembelajaran, maka diperlukan desain kurikulum integratif. John Wiles dan Joseph Bondi menggambarkan bahwa, kurikulum diintegrasikan dengan tidak memisahkan

⁹ Zuhri, *Convergentive Design (Kurikulum Pendidikan Pesantren: Konsepsi dan Aplikasinya)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.31.

antara konteks kebutuhan kehidupan nyata sehingga peserta didik secara signifikan dapat meningkatkan pembelajarannya untuk kehidupan yang sangat penting di dalam masyarakat. Sedangkan makna kurikulum integratif yaitu kurikulum yang mengintegrasikan sejumlah disiplin keilmuan melalui isi kurikulum, keterampilan-keterampilan, dan tujuan-tujuan yang bersifat afektif. Tujuan utama dari kurikulum integratif yaitu mengintegrasikan sejumlah materi kurikulum dan komponen-komponen pembelajaran dengan menghilangkan batas-batas di antara berbagai disiplin keilmuan. Kurikulum integratif adalah perpaduan antara kurikulum yang satu dengan kurikulum yang lainnya yang di marger atau disatukan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Tujuannya adalah agar kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pengembangan kurikulum integratif merupakan kebutuhan pendidikan dalam rangka menjawab tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.¹⁰

Menurut Abdullah Idi, kurikulum integratif (*integrated curriculum*) merupakan upaya pengintegrasian bahan pelajaran dari berbagai macam pelajaran. Integrasi dilakukan dengan memusatkan mata pelajaran dengan masalah tertentu yang memerlukan solusi dari materi atau beberapa mata pelajaran lainnya.¹¹

¹⁰ Imam Syafi'I, et. al, " Kurikulum Integratif Multidisipliner Model Twin Towers sebagai Pijakan Internasionalisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Terwujudnya World Class University ", Vol. 1, Nomor 3, 2022, hlm. 593.

¹¹ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 146.

Maka dari itu, salah satu yang mempengaruhi keberhasilan kurikulum adalah pemberdayaan bidang manajemen kurikulum di suatu lembaga pendidikan yang bersangkutan. Manajemen kurikulum pada suatu lembaga pendidikan perlu dikoordinasi dan diintegrasikan oleh pihak pimpinan lembaga mengingat kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan.¹²

Manajemen kurikulum adalah upaya untuk melancarkan pencapaian tujuan pendidikan terlebih untuk meningkatkan kualitas interaksi antara pembelajaran dan pendidikan. Tentu saja upaya-upaya tersebut butuh perencanaan, evaluasi dan pelaksanaan yang tersusun atas komponen-komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen yang ada pada manajemen pembelajaran membentuk sebuah sistem yang terdiri dari guru, para siswa, bahan ajar, strategi pembelajaran, kurikulum hingga sarana dan prasarana. Oleh sebab itu pembelajaran dan manajemen kurikulum saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan.¹³

Lembaga pendidikan madrasah atau sekolah perlu mengembangkan gagasan inovatif dan kreatif untuk menghadapi tantangan. Pengembangan sekolah terpadu yang mengarahkan pada integrasi sekolah formal dan pesantren

¹² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 01.

¹³ Murniarti AR, “ *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya* “, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 93.

yang mengedepankan aspek akademis, religius, dan berkarakter, tanggung jawab dan lain sebagainya bisa dijadikan alternatif.¹⁴

Sebagaimana dalam bukunya Ahmad Arifin, Politik Pendidikan yang dikutip oleh Made Saihu dalam tulisannya yang berjudul “Manajemen Kurikulum Integratif di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang”, konvergensi pondok pesantren dan madrasah dalam pengembangan pendidikan formal dan nonformal adalah fenomena yang terdokumentasi dengan baik. Terlepas dari perbedaan mereka, baik pesantren dan madrasah bertujuan untuk mendidik siswa mereka dalam iman Islam. Namun, Pesantren lebih menekankan pada sistem pendidikan Islam tradisional, sedangkan madrasah atau sekolah lebih menekankan pada sistem pendidikan Islam yang lebih modern.¹⁵

Pesantren dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusannya lebih berpusat pada figur sentral seorang kiyai. Sedangkan madrasah dalam kepemimpinannya lebih cenderung fleksibel dan dalam pengambilan keputusannya lebih mengarahkan pada musyawarah terlebih dahulu untuk mencapai mufakat. Dengan demikian, agar tidak terjadi sebuah konfrontasi antara sistem pesantren dengan madrasah atau sekolah, maka perlu sekali untuk memajemen kurikulum dengan baik agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Pesantren dan madrasah atau

¹⁴ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 103.

¹⁵ Made Saihu, “Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang”, *Al Amin : Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, Vol. 5, Nomor 1, 2022, hlm. 79-89.

sekolah adalah lembaga pendidikan yang penting, namun memiliki tujuan yang berbeda. Sementara keduanya mungkin maju ke arah yang sama secara akademis, kegiatan pendidikan sehari-hari mereka mungkin sangat berbeda satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dengan melihat kurikulum yang digunakan saat ini.

Atmosfir dalam sebuah lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah tentu berisikan berbagai kurikulum pengetahuan umum seperti Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, bahasa Indonesia, pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kemudian penambahan macam-macam ilmu agama Islam yang diajarkan seperti akidah akhlak, fikih, sejarah kebudayaan Islam, bahasa Arab dan al-Qur'an Hadist. Ilmu-ilmu tersebut di atas sudah sangat umum menghiasi kurikulum madrasah baik negeri maupun swasta. Akan tetapi ilmu-ilmu di atas jika Madrasah berdiri dan berada di lingkungan Pesantren, terasa kurang sekali ilmu-ilmu tersebut. Oleh karena itu, rata-rata madrasah yang berada di pesantren menambahkan mata pelajaran kepesantrenan seperti Nahwu, Shorof, Ilmu Hadis, Ulumul Qur'an, dan Ushul Fikih.

Di sisi lain, kehadiran madrasah atau sekolah dan pondok pesantren pada dasarnya bertujuan untuk membentuk dan menghasilkan peserta didik yang berakhlak Islami dan bermanfaat bagi masyarakat serta mampu bersaing dalam globalisasi, mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya Islam guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara umum.¹⁶ Wajar

¹⁶ Neil J. Salkind, *Teori-Teori Perkembangan Manusia: Pengantar Menuju Pemahaman Holistik*, terj. M. Khozim, (Bandung: Nusa Media, 2010), hlm. 330-331.

apabila dalam salah satu riset dikatakan bahwa untuk membentuk seorang yang berprestasi luas dan berperilaku religius perlu merancang kurikulum yang baik.¹⁷

Madrasah Aliyah Binaul Ummah merupakan madrasah yang setara dengan Sekolah Menengah Akhir yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Binaul Ummah berlokasi di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Ada hal yang menarik di Madrasah Aliyah Binaul Ummah, kurikulum yang digunakan di lembaga ini merupakan implementasi dari kurikulum terpadu atau *marger* kurikulum yaitu perpaduan antara kurikulum yang ditetapkan Kementerian Agama dan kurikulum pondok pesantren yang merupakan ciri khas dari Pondok Pesantren Binaul Ummah itu sendiri. Kurikulum dari Kementerian Agama ditambah dengan mata pelajaran pondok pesantren seperti fiqih, akhlak, tauhid, tarikh, nahwu, sharaf, dan bahasa arab dengan menggunakan kitab berbahasa arab sebagaimana umumnya di pesantren dan juga tahfidzul qur'an. Adanya kurikulum pesantren ini yang diberikan kepada peserta didik merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik melalui mata pelajaran yang diimplementasikan dalam kurikulum yang diajarkan di lembaga pendidikan sekolah atau madrasah.¹⁸

¹⁷ Khusnul Khotimah, “ *Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrota A'yun Ponorogo* “ , Heritage: Jurnal Dialog Islam dengan Realitas, Vol. 1, Nomor. 2 , 2017, hlm. 371-388.

¹⁸ Wawancara Kepala Madrasah pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 10.00-11.00 WIB di Ruang Kepala Madrasah.

Kurikulum pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah dirancang untuk menghadapi berbagai tantangan seperti globalisasi di bidang budaya etika dan moral. Problematika pendidikan ini tidak serta merta lepas dari jangkar aksiologis kurikulum yang mereka rancang yaitu membentuk peserta didik yang paripurna. Karenanya, kurikulum integrasi menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dari makna pendidikan itu sendiri yaitu menumbuhkan, mengembangkan (*tarbiyah*) potensi (*fitrah*) manusia menuju manusia yang mulia. Artinya, proses pendidikan yang terancang dalam kurikulum di Madrasah Aliyah Binaul Ummah difokuskan pada proses memanusiakan manusia. Mereka memiliki asumsi bahwa kurikulum integrasi mampu untuk mengembangkan semua potensi peserta didik serta menghindari terpecahnya kepribadian mereka. Peserta didik diharapkan mempunyai jiwa intelektual yang terintegrasi dengan nilai spiritual.¹⁹

Untuk merealisasikan program tersebut Pondok Pesantren Binaul Ummah Mengemas dengan sistem kurikulum integratif yaitu pesantren dan madrasah yang dikelola oleh tenaga ahli yang profesional dan berkompeten dibidangnya dan juga didukung dengan sarana prasarana belajar yang representatif. Penambahan kurikulum pesantren kepada kurikulum madrasah menjadi penting untuk menunjukkan keberadaan ruh pesantren. Selain penekanan pada penguasaan materi yang diajarkan diatas, pesantren juga selalu memberikan pendidikan akhlak yang diterapkan pada para santri dalam sehari-hari, sehingga karakter keterpaduan antara implementasi kurikulum madrasah

¹⁹ *Ibid.*

dengan kurikulum menjadi satu padu saling mengisi dan menguatkan satu sama lain.²⁰

Pelaksanaan kurikulum yang integral antara kurikulum madrasah dan pesantren menjadi sebuah keharusan diterapkan karena sudah menjadi rumusan bersama antara pengasuh dan guru-guru yang mengajar di madrasah di bawah naungan pesantren tersebut. Kesepakatan antara pengasuh dan guru-guru merupakan pengejawantahan dalam menjalankan visi misi pesantren dalam memajukan dunia pendidikan yang berada di bawah naungan pesantren secara bersama-sama, kompak satu sama lain agar pendidikannya bisa bersaing dan mutu pendidikannya tidak kalah dengan lembaga lain.

Dengan demikian, al tersebutlah yang menjadikan ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana mengintegrasikan kurikulum pesantren dan madrasah menjadi satu kesatuan yang integral dan bisa saling mendukung jalannya pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah dengan mengangkat judul Tesis untuk mengkaji “Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian diambil beberapa rumusan masalah:

²⁰ Observasi pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 08.00-14.00 WIB di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul ?
2. Bagaimana implikasi dari implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul
2. Untuk menganalisis implikasi dari implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian dari penelitian ini, ditinjau dari segi teoritik dan praktis. Dengan demikian, kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

Kajian penelitian ini sebagai landasan pengembangan dari penelitian sebelum dan sesudahnya yang sejenis, juga diharapkan

memberikan kontribusi bagi khazanah mengenai konsep implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk merumuskan dan mengembangkan konsep implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren sehingga bisa menciptakan keunggulan tersendiri di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan menemukan konsep yang aplikatif dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren di suatu lembaga pendidikan.

c. Terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang bagaimana konsep dan implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam menciptakan mutu yang baik di suatu lembaga pendidikan

E. Kajian Pustaka

Di samping memanfaatkan teori yang relevan untuk menjelaskan fenomena pada situasi, peneliti ini juga melakukan kajian pustaka penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Sebelum penelitian ini

dilakukan memang sudah ada penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam variabel tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang kaitanya membahas tentang manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai telaah terdahulu yaitu:

Pertama: Tesis yang ditulis saudari Maida Sari mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 dengan judul “ Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Membentuk Akhlak Mulia pada Siswa Kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta”.²¹

Adapun tujuan dari penelitian ini, *pertama*. Untuk mengetahui manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk akhlak mulia siswa kelas XI di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, *kedua*. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk akhlak mulia siswa kelas XI di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data tentang Manajemen Kurikulum Terpadu dalam membentuk Akhlak Mulia pada siswa kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

²¹ Maida Sari, “ Manajemen Kurikulum Terpadu dalam membentuk Akhlak Mulia pada siswa kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ”, Tesis, Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022 , hlm. 7.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil: *pertama*, manajemen kurikulum terpadu dilakukan melalui perencanaan dengan membuat formulasi tujuan kurikulum, menganalisis kemampuan internal, bahan ajar, strategi mengajar, media pengajaran, menganalisis sarana dan prasarana pembelajaran, membuat rencana strategis, mengembangkan rencana operasional, serta evaluasi pengajaran guna penyempurnaan pengajaran. Selain itu pembentukan akhlak mulia pada siswa SMAIT Abu Bakar dilakukan dengan program intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler dalam pembelajaran daring, luring, pendampingan, diinternalisasikannya nilai-nilai keislaman pada semua mata pelajaran, dan terbentuknya prosil lulusan siswa unggul yang menguasai ilmu keislaman dan umum; *kedua*, faktor pendukung manajemen kurikulum terpadu dalam membentuk akhlak mulia siswa kelas XI di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta meliputi landasan ideologis sekolah Islam terpadu yang pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Selanjutnya program sekolah dijalankan dengan internalisasi pengembangan nilai-nilai keislaman, serta pengintegrasian antara kegiatan pembiasaan yang diterapkan baik dalam proses pembelajaran, maupun di luar proses pembelajaran, baik di dalam sekolah, maupun di luar sekolah. sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah pengelolaan sistem yang belum optimal, proses pembelajaran yang *hybrid* dan *online* karena pandemi, serta pendampingan yang belum optimal.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas manajemen kurikulum terpadu atau integratif dan memakai

metodologi kualitatif. Namun, ada beberapa perbedaan yang itu bisa dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Perbedaannya yaitu, penelitian terdahulu fokus membahas manajemen kurikulum terpadu atau integratif dalam membentuk Akhlak Mulia pada siswa kelas XI dan lokasi penelitiannya di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Sedangkan penelitian saat ini fokus membahas Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah dan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan lokasi penelitiannya di Madrasah Aliyah Kabupaten Bantul.

Kedua, tesis yang ditulis oleh saudara Muslim Fidia Atmaja mahasiswa Pascasarjana Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2021 dengan judul “ Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta “. ²²

Adapun tujuan dari penelitian ini, *pertama*, untuk menganalisis praktik integrasi kurikulum di Yayasan al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, *kedua*. Untuk memahami implementasi manajemen kurikulum terintegrasi di Yayasan al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta, *ketiga*. Untuk menemukan bagaimana kekuatan dan kelemahan kurikulum terintegrasi di Yayasan al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). dengan pendekatan kualitatif. Adapun instrumen pengumpulan data dalam

²² Muslim Fidia Atmaja, “Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta” , Tesis, Pascasarjana Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, hlm. 6.

penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data tentang Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini ditemukan hasil, *pertama*. sistem kurikulum terintegrasi di Yayasan Pesantren Terpadu al-Mumtaz Gunung Kidul daerah Istimewa Yogyakarta, dilaksanakan dengan cara memodifikasi kurikulum. Modifikasi kurikulum ini berlangsung dengan cara menggabungkan kurikulum nasional yaitu kurikulum 13 revisi, kurikulum *enterpreuner* yang meliputi pembuatan bakpia, membuat sabun, dan menyuling air minum, dan lain sebagainya, serta kurikulum pondok pesantren yaitu kitab kuning dan tahfidz. Modifikasi kurikulum ini penting dilaksanakan guna mendukung tujuan dan visi misi yayasan., *kedua*. Tahapan manajemen kurikulum nasional, *enterpreunership* di Yayasan al-Mumtaz gunung Kidul daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengawasan kurikulum,

Ketiga, kendala manajemen lembaga pendidikan dengan kurikulum terintegrasi terletak pada hal-hal yang bersifat internal, seperti kompetensi guru, kecakapan dalam menggunakan teknologi informasi, dan kesiapan menyusun administrasi yang mendukung kurikulum tersebut. Akan tetapi di Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz kendala di atas tidak sepenuhnya dialami. Lebih jauh daripada itu, Yayasan Pondok Pesantren al-Muntaz mencoba memberikan solusi untuk sumber daya pendidik yang tidak selalu sejalan dengan visi misi

yayasan dengan cara menciptakan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan secara mandiri. Hal tersebut menjadi keunggulan atau kekuatan Yayasan al-Mumtaz untuk memepertahannkan idealismenya. Sehingga, kekuatan sistem manajemen di Yayasan Pondok Pesantren Terpadu al-Mumtaz lainnya yang belum ditemui pada lembaga pendidikan dengan kurikulum terintegrasi adalah memiliki sistem komando satu arah, mampu menciptakan sumber daya manusia (SDM) secara mandiri, mampu konsisten terhadap ide dasar pondok.

Persamaan penelitian sekarang dengan yang terdahulu adalah sama-sama membahas kurikulum terintegrasi, tempatnya yakni di bawah naungan pondok pesantren, dan memakai metodologi kualitatif. Adapun perbedaan penelitaian sekarang dengan yang terdahulu adalah, penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam manajemen kurikulum yang terintegrasi dengan pondok pesantren. Pelaksanaan kurikulum berdasarkan otonomi yayasan, dengan membuat koordinator di masing-masing tingkat satuan pendidikan yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz. Sedangkan penelitian sekarang lebih mengerucut pada Implementasi di Madrasah itu sendiri bagaimana merencanakan, merancang dan melaksanakan kurikulum pesantren dan madrasah itu menjadi satu kesatuan yang saling mendukung dan menguatkan, sehingga membentuk keunggulan di madrasah itu sendiri dan penelitiannya lebih kepada Madrasah Aliyah.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Norma Chunnah Zulfa dan Pardjono, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013 dengan judul “ Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta “. ²³

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap manajemen kurikulum MAPK MAN 1 Surakarta mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum serta kendala manajemen kurikulum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah program keagamaan, pembina asrama, dan guru. Objek penelitian: kegiatan pembelajaran, kegiatan asrama, dan kondisi sekolah. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian adalah peneliti dan pedoman wawancara, observasi dan analisis dokumen. Keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Analisis data menggunakan analisis interaktif Miles Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, *pertama*. Perencanaan kurikulum MAPK dilakukan melalui workshop dengan berpedoman pada kurikulum nasional, pengembangan keunggulan lokal, dan adaptasi sistem pondok pesantren sehingga tampak kekhasan kurikulum MAPK berupa penguasaan ilmu agama islam, pengembangan kemampuan bahasa arab dan

²³ Norma Chunnah Zulfa & Pardjono, “ *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta* “ , Jurnal Akuntabilitas: Manajemen Pendidikan, Vol. 1, Nomor 2, 2013, hlm. 219-233.

inggris, serta kajian kitab yang diwujudkan dalam struktur dan muatan kurikulum mayoritas pelajaran agama islam berupa ilmu tafsir, hadits, fiqih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam, yang diajarkan menggunakan bahasa pengantar bahasa arab. Kurikulum yang telah disusun kemudian disahkan dan disosialisasikan kepada pihak internal dan eksternal madrasah, *kedua*. Pelaksanaan kurikulum MAPK terealisasi dalam berbagai bentuk kegiatan berupa pembelajaran pagi, tutorial sore hari, tahfidzul qur'an, kegiatan asrama, pengembangan bahasa arab dan inggris (*muhadloroh, language fair, tasyji'ul lughoh, muhadatsah*), serta kegiatan ekstrakurikuler (kaligrafi, hadrah, KIR) demi mengembangkan potensi siswa dalam penguasaan ilmuilmu islam, kemampuan bahasa asing, dan kreativitas siswa. Pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan kurikulum adalah kepala madrasah sebagai pengambil keputusan, guru sebagai administrator pembelajaran, dan pembina asrama sebagai koordinator kegiatan asrama saling mendukung demi suksesnya pelaksanaan kurikulum MAPK, *ketiga*. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa yang dilaksanakan dalam bentuk ujian semester, ujian madrasah dan ujian nasional dengan bahasa arab untuk muatan kurikulum nasional dan muatan kurikulum lokal. Hasil evaluasi kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum MAPK berhasil mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan program keagamaan dilihat dari tingkat kelulusan, daya saing dan penguasaan siswa terhadap ilmu agama dan bahasa asing (Arab dan Inggris).

Keempat, faktor-faktor kendala manajemen kurikulum MAPK yaitu modul program keagamaan belum baku tidak adanya pedoman dari departemen agama untuk buku-buku sumber yang digunakan dalam pembelajaran program keagamaan dan kitab muqorror atau buku diktat kurang sistematis, ketelatenan guru membuat perangkat pembelajaran dan penguasaan teknologi komputer masih kurang, sarana prasarana yang belum memadai atau minim, masalah kedisiplinan siswa-siswi MAPK dalam mengikuti pembelajaran, padatnya kegiatan sekolah, asrama, dan organisasi mengurangi fokus belajar anak, dan kemampuan bahasa anak yang belum mampu memahami teks secara keseluruhan

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah sama-sama membahas tentang kurikulum, tempat penelitian di Madrasah Aliyah, memakai metodologi kualitatif. Sedangkan perbedaannya tereletak pada variabel tertentu, dalam penelitian sebelumnya meneliti tentang kurikulum saja sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang kurikulum integratif dan lokasinya di pondok pesantren. Selain itu, ada perbedaan yang lebih mendalam lagi, dalam penelitian sekarang mengkaji bagaimana satu kesatuan kurikulum itu bisa memberikan dampak positif bukan hanya bagi peserta didik saja, namun juga stakeholder yang berada didalamnya seperti mulai dari Kepala Madrasah, Wakil kepala, para guru sampai kepada tenaga kependidikan.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Mesino, Mursal Aziz, dan Syafaruddin, Volume 22, Nomor 2, Tahun 2019 dengan judul “ Implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly Medan “.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk. Untuk menganalisis implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly Medan. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). dengan pendekatan kualitatif. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data tentang Implementasi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly Medan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah, *pertama*, langkah-langkah kebijakan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Qismu ‘Aly berupa formulasi kebijakan pendidikan, majelis pendidikan mengukuhkan kebijakan dalam bentuk Surat Keputusan, kemudian disosialisasikan, *kedua*. Karakteristik implementasi kebijakan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly Medan berupa kurikulum diniyah dan ujian *umumy* sebagai ujian nasional al-washliyah serta kurikulum ke-al Washliyahan, *ketiga*. Monitoring dan evaluasi kebijakan pengembangan kurikulum Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly dilakukan oleh Kepala Madrasah. Selain itu majelis pendidikan al-Wasliyah juga ikut serta dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi diantaranya memberikan saran pendapat berkaitan dengan fakta di lapangan seperti dalam proses ujian *umumy*, program kurikulum diniyah dan kebijakan apa saja yang harus dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Qismul ‘Aly Medan sebagai bagian dari lembaga pendidikan di bawah naungan Majelis Pendidikan al-Washliyah.

Persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah sama-sama membahas tentang kurikulum, tempat penelitian di Madrasah Aliyah, memakai metodologi kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel tertentu, penelitian terdahulu lebih fokus kepada bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan Kurikulum madrasah Aliyah Qismul 'Aly Al-Washliyah melalui perumusan kebijakan pendidikan melalui pembinaan Majelis Pendidikan Al-Washliyah dan memasukkan kurikulum Diniyah Al-Washliyah. Sedangkan penelitian sekarang lebih kepada kurikulum integratif dan lokasinya di pondok pesantren. Selain itu, ada perbedaan yang lebih mendalam lagi, dalam penelitian sekarang mengkaji bagaimana satu kesatuan kurikulum itu bisa memberikan dampak positif bukan hanya bagi peserta didik saja, namun juga stakeholder yang berada didalamnya seperti mulai dari Kepala Madrasah, Wakil kepala, para guru sampai kepada tenaga kependidikan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan, dan isu-isu yang dihadapi.²⁴ Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 52.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dikarenakan penelitian lapangan, maka pengumpulan datanya merupakan telaah atau kajian-kajian terhadap observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa data sekunder yang kemudian dianalisis dengan teori yang ada.²⁵

2. Tempat dan Waktu Penelitian

lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Binaul Ummah dan Madrasah Aliyah Binaul Ummah yang berada di Provinsi DI Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kecamatan Pleret.

3. Sumber Data

Sumber data adalah tempat memperoleh keterangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai informasinya tentang objek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

dengan mengambil beberapa orang yang peneliti anggap mengetahui secara mendalam terkait persoalan-persoalan dan permasalahan-permasalahan yang ada di wilayah peneliti yang meliputi; Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. *Snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar. Penggunaan teknik pengambilan data ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain sebagai sumber data terkait objek penelitian. Dalam penggunaan teknik *snowball sampling* mengambil tiga guru mata pelajaran dan tiga siswa karena sudah mencukupi dengan target sesuai objek yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.²⁶ Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode agar saling mendukung dan saling melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Metode wawancara menjadi sumber utama dan metode observasi serta dokumentasi menjadi pelengkap bagi sumber data. Hal ini dilakukan supaya mendapat data secara lengkap, valid, dan reliable yang sesuai dengan pokok pembahasan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 43.

a) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang akan dipertanyakan.²⁸ Wawancara ditujukan kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, tiga guru mata pelajaran, dan tiga siswa.

Untuk mendapatkan data yang spesifik, maka peneliti mengambil Kepala sekolah sebagai informan untuk mendapatkan data terkait kebijakan yang diterapkan, program yang dilaksanakan. Waka Kurikulum sebagai informan untuk mendapatkan data terkait kurikulum yang digunakan, program yang dilaksanakan. Waka Kesiswaan sebagai informan untuk mendapatkan data terkait program yang dilaksanakan. Tiga guru mapel sebagai informan untuk mendapatkan data terkait strategi yang digunakan dalam pembelajaran. Siswa sebagai informan untuk mendapatkan data terkait implikasi dari program dan pembelajaran yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Binaul Ummah.

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 78.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 83.

Tujuan wawancara disini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian tentang penanaman nilai-nilai multikultural melalui implementasi program PPK sebagai upaya mewujudkan toleransi antar umat beragama. Instrumen pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, alat tulis, dan alat perekam. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan.

b) Observasi

Observasi adalah cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Observasi sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan sangat penting dalam penelitian deskriptif.³⁰ Metode observasi yang penulis lakukan berupa pengamatan dan pencatatan tentang keadaan Madrasah Aliyah Binaul Ummah kaitannya tentang manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal baru atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada juga sebagai pembandingan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran

²⁹ Ibid., hlm. 220.

³⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hlm. 24.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

yang dilaksanakan kaitanya tentang manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul. Dokumen tersebut meliputi, peraturan tata tertib madrasah, modul pembelajaran yang digunakan guru, dan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran, atau dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan tema penelitian di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *interactive model* dari Miles, Huberman, dan Saldana. Teknik analisis ini meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³² Adapun rincian dari aktivitas dalam menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kondensasi data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan/atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan melakukan kondensasi, kami membuat data lebih kuat. Pada tahap ini terjadi proses berpikir yang memerlukan keluasan dan kedalaman

³² Miles Matthew B and A Michael Huberman, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks" (Singapore: SAGE Publication, 2014)

wawasan peneliti. Dalam proses kondensasi data ini dilakukan proses pemilahan data dari hasil wawancara. Pada tahap ini data yang terkumpul kemudian diolah dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.³³

b. Penyajian data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan merupakan penggambaran seluruh informasi mengenai manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

c. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data serta kesimpulan yang berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah.

6. Keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang sah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah cara menguji keabsahan data dengan cara peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³⁴ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

³³ *Ibid*

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 338.

Trianggulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengkoreksi kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sementara trianggulasi dengan metode merupakan proses pengecekan data dengan membandingkan hasil informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memperoleh gambaran singkat tentang isi tesis, peneliti memaparkan secara rinci alur pembahasan, antara lain:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis yang membahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul.

Bab III Gambaran umum Madrasah Aliyah Binaul Ummah sebagai objek yang diteliti.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

Bab IV Implementasi Manajemen Kurikulum Integratif, dan Implikasi dari implementasi kurikulum integratif terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul meliputi empat hal yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan), yang kemudian dari empat hal tersebut memunculkan beberapa model integrasi kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul yaitu; *pertama*, integrasi tujuan kurikulum madrasah dan pesantren terletak pada visi pengembangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama, pengembangan keterampilan tambahan dan penanaman *akhlaqul karimah*; *kedua*, integrasi dalam organisasi isi kurikulum terletak pada penyandingan antara materi kurikulum madrasah dan pesantren dalam bidang-bidang mata pelajaran yang sama, yaitu materi agama Islam dan materi penjurusan madrasah.

2. Implikasi dari implementasi manajemen kurikulum integratif madrasah dan pesantren terhadap mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Binaul Ummah Kabupaten Bantul ditunjukkan melalui; pertama. Output yang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu output berupa prestasi akademik (*academic achivement*) seperti peningkatan nilai raport, lomba karya ilmiah remaja, lomba mata pelajaran, cara-cara berfikir (kritis, kreatif atau divergen, nalar, rasional, induktif, deduktif, dan ilmiah); kedua. Ouput berupa prestasi non-akademik (*non-academic achivement*) seperti keingintahuan yang tinggi, harga diri kejujuran, kerjasama yang baik, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas yang tinggi, toleransi, kedisiplinan, akhlak mahmudah, rajin beribadah, kerajinan prestasi oleh raga, kesenian, dan kepramukaan

B. Saran

Melalui karya Tulis tesis ini, semoga bisa memberikan pemahaman tentang betapa pentingnya manajemen kurikulum khususnya dalam kurikulum integratif. Sehingga, dalam penerapannya dapat berjalan dengan baik, sistematis, terstruktur, dan mampu menghasilkan output atau peserta didik yang cakap dalam berbagai bidang, berfikir kritis, dan dilandasi *akhlakul karimah*.

Akhir kata, ucapan terima kasih penulis berikan kepada pihakpihak yang sudah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis Tesis ini bisa terselesaikan. Harapannya

semoga karya tulis Tesis ini bisa memberikan manfaat, khususnya bagi pribadi penulis sendiri, maupun kepada para pembaca secara umum.

Penulis menyadari bahwa karya tulis Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan. Dan kedepannya, semoga ada yang melanjutkan penelitian kaitanya tentang manajemen kurikulum integratif. Sehingga dari hasil penelitiannya dapat memberikan kelengkapan dari kekurangan karya tulis Tesis penulis ini yang telah diselesaikan.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Banks, James. *Curriculum Integration; Designing the Core of Democratic Education*. New York: Teachers College Press, 1997.
- Abawihda, Ridwan, *Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Perubahan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren; Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan khalaf*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Arifin, M. *Kapita selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren; Studi Hidup Kyai dan Visinya Mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.
- Dwi Andriani, Astri, et.al. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar, CV Tohar Media, 2022.
- Fatah Yasin, Ahmad. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan IIsam*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di ndonesia; Lintasan Sejaran Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.
- Hendyat, Soetopo, & Soemanto, Wasty. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum; sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Hidayati. Wiji, et. al. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan; Konsep dan Strategi Pengembangan*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021.
- Huliatunis, Yayah. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Sukabumi, CV Jejak, 2022.
- Ibnu Badar at-Taubany, Trianto & Suseno, Hadi. *Desain Pengembanaan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok: Kencana, 2017.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2010.
- Idrus, Ali. *Manajemen Pendidikan Global; Visi, Aksi, dan Adaptasi*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.

- Ishom el-Saha, M. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka, 2006.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- J. Salkind, Neil. *Teori-Teori Perkembangan Manusia; Pengantar Menuju Pemahaman Holistik*, terj. M. Khozim. Bandung: Nusa Media, 2010.
- Kuiper, W & Berkvens, J. *Balancing Curriculum Regulation and Freedom across Europe*. Consortium of Institutions for Development and Research in Education in Europe: Cidree, 2013.
- Kurniawan. *Pembelajaran Terpadu, Teori, Praktek, dan Penilaian*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011.
- Kusumastuti, Ewin. *Hakekat Pendidikan Islam: Konsep etika dan Akhlak Menurut Ibnu Maskawih*. Surabaya: CV Jakad Media Puslising, 2020.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 2004.
- Lembaga Research Islam. *Penelitian Sejarah dan Dakwah Islamiyah Sunan Giri*. Malang: Panitia Penelitian dan Pemugaran Sunan Giri Gresik, 1875.
- Machali, Imam & Hidayat, Ara. *The Handbook of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah atau Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manab, Abdul. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Masykur, Ruhban. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Aura, 2019.
- Matthew B, Miles, and A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebooks*. Singapore: SAGE Publication, 2014.
- Maulana, Wahyu, et.al. *Manajemen Kurikulum*. Riau: PT Indragiri Dot Com, 2020.
- Muhaimin. *Pengembang Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam: dari Paradigma Pengembangan Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Mujahidin, E. *Pesantren Kilat Alternatif Pendidikan Agama di Luar Sekolah*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2005.

- Mukhyi, Abdul. Mohammad. *Dimensi Manajemen Strategi*. Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Iniversitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mustari, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Nata, Abuddin. *Sejarah Islam pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Neolaka, et.al. *Landasan Pendidikan; Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- R. Terry, George. *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi. Bandung: PT Alumni, 2012.
- Rachman Shaleh, Abdul. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Rusdiana & Ratnawulan, Elis. *Manajemen Kurikulum; Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah dan Madrasah*. Serang: Arsad Press, 2007.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sitohang, Kasdin. *Berfikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Sovinah, Nurul, et. al. *Pengembangan Kurikulum*. Riau: Dotplus Publisher, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sultana, N. *Educational Leadership and Management*. Islamabad: Allama Iqbal Open University, 2014.
- Sulthon Masyhud, M. & Khusnurdilo, M. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005..
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islami; Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Trianto. *Pembelajaran Terpadu; Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Wahyudin, Din. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Warman, et.al. *Supervisi Pendidikan; Konsep Dasar dan Implikasinya*., Grobogan: CV Sarnu Untung, 2023.
- Wijayanto, Dian. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Yahya, Syarafuddin. *Nazam al-Imriṭī*. Kediri: Hidayatul Mubtadien, tt.
- Yazid, Abu. *Paradigma Baru Pesantren; Menuju Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Yunus & Mudzakir. *Menelaah Perkembangan Kurikulum*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Zarkasyi, S. *Gontor & Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.2005.
- Zuhri. *Convergentive Design; Kurikulum Pendidikan Pesantren: Konsepsi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

B. Artikel/Jurnal

- AR, Murniarti, “ Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya “, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana universitas Syiah Kuala*, Vol. 4, Nomor 2, 2016.
- Budi Santoso, Ari, “ Manajemen Kurikulum Integratif dalam meningkatkan Mutu Lulusan; Studi Kasus di SMP Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo “, Tesis, Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Pendidikan Islam IAIN Ponorogo, 2023.
- Budiono, Ahmad, “ Konsep Kurikulum Terintegrasi; Analisis Kurikulum Formal dengan Pesantren “, *Ilmuna*, Vol. 3, Nomor 1, 2021.
- Chunnah Zulfa, Norma & Pardjono, “ Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan MAN 1 Surakarta “, *Jurnal Akuntabilitas: Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 2, 2013.
- Diana Devi, Aulia, “ Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang Barat ”, *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, Nomor 1, 2021.
- Elizabeht Patras, Yuyun, et.al, “ Upaya Meningkatkan Kepercayaan pada Organisasi melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan

- Organisasi “, *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi*, Vol. 4, Nomor 1, 2019.
- Fidia Atmaja, Muslim, “Manajemen Kurikulum Terintegrasi di Yayasan Pondok Pesantren al-Mumtaz Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta” , Tesis, Pascasarjana Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Gesi, Burhanudin, et.al, “ Manajemen dan Eksekutif “, *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, Nomor. 2019, 2019.
- Hasan, Amin, et. al, “ Analisis Organisasi Kurikulum dan Kurikulum Sekolah Dasar “, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, Nomor 6, 2022.
- Herwina, Wiwin, Madjid, Ajid, & Daniel, “Pengembangan Model Pembelajaran Terintegrasi Soft Skill dan Hard Skill dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Lembaga Kursus Kecantikan ”, *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS*, Vol. 13, Nomor. 1, 2018.
- Hidayati, Wiji, “ Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi ” , *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 2, 2017.
- Ikmal, et. al, “ Implementasi Pengembanagn Kurikulum Integratif di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “ , *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, Nomor 1, 2022.
- Ismawati, “ Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Berbasis Masyarakat di Desa Laju Kidul Singgahan Tuban “, *AT-TAQWA*: Vol. 14, Nomor 2, 2018.
- Karimah, Ummah., “ Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan “, *Misykat*, Vol. 3, Nomor 1, 2018.
- Khotimah, Khusnul, “ Model Manajemen Pendidikan Karakter Religius di SDIT Qurrota A’yun Ponorogo “ , *Heritage: Jurnal Dialog Islam dengan Realitas*, Vol. 1, Nomor. 2 , 2017.
- Mansur, Rosichin, “ Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural “, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, Nomor 2, 2016.
- Rahman Prasetyo, Arif & Hamami, Tasman, “ Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum “, *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, Nomor 1, 2020.
- Rahman, Khalid, “ Pengembangan Kurikulum Terintegrasi di Sekolah atau Madrasah ” , *JPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Nomor 1, 2014.

- Saihu, Made, “ Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang “ , *Al Amin : Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, Vol. 5, Nomor 1, 2022.
- Sari, Maida, “ Manajemen Kurikulum Terpadu dalam membentuk Akhlak Mulia pada siswa kelas XI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta ” , Tesis, Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Sugiana, Aset, “ Proses Pengembangan Organisasi Kurikulum dalam Meningkatkan Pendidikan di Indonesia “ , *Jurnal Pedagogik*, Vol. 5, Nomor. 2, 2018.
- Syaadah, Raudatus., et. al, “ Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Informal ”, *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, Nomor 2, 2022.
- Syaefudin, “ Analisis Mutu Pendidikan Islam; Input, Proses & Output; Studi di MI Unggulan Ash-Shiddiqiyah 3 Purworejo “ , *Aksiologi : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, Nomor 1, 2020.
- Syafi’I, Imam., et. al, “ Kurikulum Integratif Multidisipliner Model Twin Towers sebagai Pijakan Internasionalisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Terwujudnya World Class University “ , Vol. 1, Nomor 3, 2022.
- Untari, Titin, “ Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran “ , *paper dipresentasikan dalam Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, Mataram, 13, 2017.
- Wibowo, Wahyudi., “ Manajemen Kurikulum Integrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang “ , *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 2, 2021.
- Zulkarmain, Luthfi, “ Analisis Mutu; Input Proses Output Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat ” , *Manazhim*, Vol. 3, Nomor 1, 2021.